

Utilization of the Dorkoro Classic Custom Youtube Channel as a Means of Information for Custom Motorcycle Lovers in Pekanbaru**Pemanfaatan Channel Youtube Dorkoro Classic Custom Sebagai Sarana Informasi Pecinta Motor Custom Di Pekanbaru****Brahma Fitra^{*1}, Tessa Shasrini²**

1,2,3Ilmu Komunikasi /Media Massa, Universitas Islam Riau, Indonesia

Article Info**Submitted:**

01/04/2023

Accepted:

02/04/2023

Approved:

15/04/2023

Published:

04/05/2023.

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pemanfaatan Chanel YouTube Dorkoro Classic Custom sebagai sarana informasi bagi pecinta motor custom di Pekanbaru dan untuk mengetahui pemenuhan kebutuhan informasi khalayak terhadap Chanel YouTube Dorkoro Classic Custom sebagai sarana informasi bagi pecinta motor custom di pekanbaru. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan penelitian kualitatif, dengan teknik pengumpulan data yaitu dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Dilihat dari sifat penelitian ini, penelitian ini merupakan penelitian deskriptif, yaitu penelitian yang memberikan gambaran secara jelas dan rinci mengenai pokok permasalahan penelitian. Hasil pembahasan dari penelitian ini adalah Pemanfaatan Chanel YouTube Dorkoro Classic Custom sebagai media informasi, promosi, dan tambahan penghasilan serta Pemenuhan kebutuhan informasi penonton terhadap Channel YouTube Dorkoro Classic Custom sebagai Sarana Informasi Pecinta Motor Custom di Pekanbaru. Dari segi informasi dan pengetahuan, Dorkoro Classic Custom YouTube Chanel ini memang memberikan pelayanan yang cukup maksimal.

Kata Kunci: Pemanfaatan, Sarana Informasi, Youtube Channel.**ABSTRACT**

The purpose of this study is to find out the use of the Dorkoro Classic Custom YouTube Chanel as a means of information for custom motorbike lovers in Pekanbaru and to find out the fulfillment of the audience's information needs for Dorkoro Classic Custom YouTube Chanel as a means of information for custom motorbike lovers in Pekanbaru. The research method used in this study is to use qualitative research, with data collection techniques, namely by observation, interviews and documentation. Judging from the nature of this research, it is a descriptive research, namely research that provides a clear and detailed description of the main research issues. The results of the discussion of this study are Utilization of the Dorkoro Classic Custom YouTube Channel as a medium of information, promotion, and additional income and Fulfillment of the audience's information needs for the Dorkoro Classic Custom YouTube Channel as an Information Facility for Custom Motorcycle Lovers in Pekanbaru. In terms of information and knowledge, the Dorkoro Classic Custom YouTube Chanel does indeed provide quite the maximum service.

Keywords: Information Facilities, Utilization, Youtube Channel.**PENDAHULUAN**

Kehadiran YouTube juga menjadi media Online yang paling diminati masyarakat karena di dalamnya terdapat berbagai macam video yang menarik dan variatif mulai dari berita-berita yang viral, trailer film, video edukasi, video klip, video hiburan, sampai dengan video dakwah. Fenomena penggunaan media internet khususnya

YouTube yang semakin menjamur tersebut, tentunya dimanfaatkan oleh sebuah perusahaan untuk membuat akun YouTube sebagai media penyebarluasan suatu informasi berupa video. YouTube memiliki jangkauan yang sangat luas tidak hanya di daerah tertentu saja, akan tetapi semua orang dari berbagai belahan dunia dapat menonton

^{*} Correspondence Address

E-mail: brahmafitraa@gmail.com

video tersebut (Rafly Pratama, Nela Widiastuti, 2021).

Setahun sejak kelahirannya, pada tahun 2006 YouTube.com telah menjadi situs yang bertumbuh dengan cepat. Dengan diunggahnya video baru sebanyak 65.000 dan mencapai 100.000 video hingga bulan Juli 2006 ke situs video YouTube. Rekor tersebut mampu menembus 5 situs terpopuler di situs Alexa.com, jauh mengalahkan situs MySpace.com. Pada bulan Juni 2006 Situs video YouTube memasuki bidang kerjasama pemasaran dan periklanan dengan NBC (Edy Chandra, 2017).

YouTube menyuplai bermacam tipe video mulai dari film, dan video yang terbuat oleh pengguna YouTube itu sendiri. Tidak hanya itu pula YouTube dapat digunakan buat memasarkan produk. Contohnya saja, dengan upload tutorial tentang perihal yang bermanfaat misalnya bimbingan masak, make up hingga tidak butuh menghasilkan badget yang berlebih. YouTube membagikan suatu tontonan video visual yang sanggup membagikan kabar kabar serta data untuk pengguna. YouTube pula ialah suatu komunitas berbagi video yang berarti pengguna YouTube dapat upload, memakai browser website apapun. Selain itu juga YouTube juga bisa diterima masyarakat sebagai informasi dengan isi yang beragam, dengan YouTube masyarakat berhak memilih sajian dan tayangan mana yang mereka inginkan dan butuhkan (Adiyanto, 2018).

Dengan perkembangan dan tren Saat ini dunia modifikasi/*custom* sedang digemari banyak kalangan terutama kaum pria dan kalangan remaja. Karena dengan adanya perkembangan dunia modifikasi ini, para pecinta roda dua jadi bisa berkreasi yang disalurkan melalui kendaraannya. Saat ini *platform* media YouTube menjadi salah satu referensi untuk para pecinta roda dua memodifikasi motornya.

Sejak pertengahan bulan September sampai dengan November 2021 lalu, peneliti melihat perkembangan Dorkoro *Classic Custom* dalam mengunggah video, jika dihitung rata-rata video yang telah diunggah berjumlah 6-12 video perharinya. Sedangkan dari segi jumlah subscribernya *channel* Dorkoro *Classic Custom* sudah mencapai 1,7 K dan penontonnya atau *viewers* bisa mencapai 800 hingga 2000 *viewers*. Peneliti melihat video

yang sangat besar jumlah penontonnya adalah tergantung dari judul ataupun tema dalam informasi tersebut.

Perbandingan penelitian terdahulu dengan penelitian penulis yaitu lokasi penelitian. Peneliti diatas bertujuan untuk mengetahui penggunaan media sosial sebagai media pembelajaran untuk mempelajari dan mengerjakan tugas bahasa Indonesia, sedangkan penelitian oleh penulis difokuskan kepada Pemanfaatan Chanel YouTube sebagai sarana informasi.

Dalam hal ini peneliti memfokuskan penelitian kepada *channel* Dorkoro *Classic Custom*, karena *channel* Dorkoro *Classic Custom* memuat berbagai macam konten *Custom* berbagai jenis motor yang di sajikan Dorkoro *Classic Custom* dalam *channel* YouTubenya, sebagai pembeda, Dorkoro *Classic Custom* menyajikan video yang di upload secara bertahap disetiap kegiatan dalam mengcustom motor sehingga pengguna YouTube khususnya *Subscriber channel* YouTube Dorkoro *Classic Custom* mendapatkan informasi sesuai yang dibutuhkan.

Berdasarkan fenomena dan permasalahan diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Pemanfaatan Chanel Youtube Dorkoro *Classic Custom* Sebagai Sarana Informasi Pecinta Motor Custom Di Pekanbaru"

METODE

Pendekatan Penelitian

Penelitian kualitatif yaitu penelitian yang menjelaskan dan menganalisis perilaku manusia secara individual dan kelompok, prinsip atau kepercayaan, pemahaman atau pemikiran, dan presepsi atau anggapan. Kajian kualitatif sangat penting dalam perkembangan teori, pengembangan kebijakan, kemajuan dibidang pendidikan, penerangan untuk permasalahan sosial, dan stimulus aksi.

Dengan kata lain, penelitian kualitatif adalah penelitian yang menciptakan prosedur analisis statistik, sudah jelas bahwa penelitian yang rinci, dibentuk dengan kata-kata, gambaran yang lengkap dan rumit karena mengangkat kehidupan sosial dan perspektifitasnya didalam dunia, dari segi konsep, perilaku, presepsi, dan persoalan

tentang manusia yang di teliti (Effendy, 2010: 117).

Subjek dan Objek Penelitian

Moleong (2004: 164) Pengamatan berperan serta pada dasarnya berarti mengadakan pengamatan dan medengarkan secermat mungkin sampai pada yang sekecil-kecil sekalipun. Didalam penelitian ini yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah subjek yang mengetahui dengan jelas mengenai Pemanfaatan *Chanel YouTube Dorkoro Classic Custom* Sebagai Sarana Informasi Pecinta Motor Custom Di Pekanbaru. Subjek penelitian yaitu seseorang yang menjadi sumber informan ataupun sumber informasi dalam penelitian ini. Dalam penelitian ini subjek yang akan di gunakan yaitu:

1. Informan yang aktif menggunakan Media Sosial *YouTube* dan menggunakan sebagai sarana informasi otomatis. Alasan yang merupakan pecinta motor custom Di Pekanbaru berjumlah 2 orang.
2. Informan yang merupakan kalangan anggota *Dorkoro Classic Custom* berjumlah 2 orang.
3. Informan yang merupakan pemilik *Chanel Dorkoro Classic Custom* berjumlah 1 orang

Objek penelitian merupakan sesuatu yang menjadi sasaran dan topik penelitian. Adapun objek dari penelitian yang digunakan adalah bagaimana Pemanfaatan *Chanel YouTube Dorkoro Classic Custom* Sebagai Sarana Informasi Pecinta Motor Custom Di Pekanbaru.

Sumber Data

Sumber data merupakan subjek yang berasal dari mana asal data penelitian itu di perboleh. (Sugiono, 2006: 253) Bila dilihat dari sumber datanya, maka pengumpulan data dapat menggunakan sumber Primer dan sumber Skunder. Apabila peneliti contohnya menggunakan kuesioner atau wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data disebut responden, yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan baik tertulis atau lisan.

1. Data Primer adalah data yang diperoleh dari responden melalui cara kuesioner, kelompok fokus, dan panel atau data hasil wawancara peneliti dengan narasumber. Data yang diperoleh dari data primer ini

harus dilolah lagi. Sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.

2. Data skunder adalah data yang didapat oleh dari catatan, buku, majalah berupa laporan pemerintahan, artikel, buku-buku sebagai teori, majalah dan lain sebagainya. Dari yang diperoleh dari data skunder yaitu tidak perlu diolah lagi. Sumber yang tidak langsung memberikan data pada pengumpulan data.

Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi Pengamatan dan pencatatan berupa sistematik terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Obesevasi yaitu kegiatan keseharian manusia dengan menggunakan pancaindra mata sebagai alat bantu utamanya dan pancaindra lainnya seperti telinga, penciuman, mulut, dan kulit. Oleh sebab itu, observasi adalah kemampuan seseorang untuk menggunakan pengamatan melalui hasil kerja pancaindra mata serta dibantu dengan pancaindra lainnya (Bungin. 2007: 118).
2. Wawancara Metode yang pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi langsung dari sumbernya. Wawancara yang mendalam secara umum adalah proses memperoleh untuk tujuan peneliti dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dan infroman atau orang yang diwawancari, tanpa menggunakan pedoman wawancara, dimana pewawancara dan informan terlibat dalam kehidupan sosial yang relatif lama, dengan demikian, wawancara mendalam adalah keterlibatannya dalam kehidupan infoman (Bungin. 2007: 110).

Dokumentasi Lebih mengarah kepada bukti konkret. Pengumpulan data menggunakan berupa foto. Metode dokumenter adalah merupakan metode pengumpulan data yang digunakan dalam metode penelitian sosial. Pada intinya metode dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk menulusuri data historis. Dengan demikian, pada penelitian sejarah, maka bahan dokumenter memegang peranan yang amat penting (Bungin 2007: 124).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Media sosial sangat memudahkan masyarakat dalam mencari sebuah informasi. Perkembangan teknologi yang sangat cepat dimanfaatkan oleh seseorang untuk menyebarkan informasi yakni melalui media sosial *YouTube*. Selain dapat memberikan informasi secara cepat, mudah, murah dan efektif, pengelola media sosial *YouTube* juga dapat mengakses setiap konten yang sudah terlampaui maupun yang *news* di setiap saat dan dimana pun khalayak berada.

Pemanfaatan menuntut adanya penggunaan deseminasi, difusi, implementasi dana pelembagaan yang sistematis. Fungsi pemanfaatan penting karena fungsi ini memperjelas hubungan pembelajaran dengan bahan dan system pembelajaran (M.Rosyid H. 2018: 13-14).

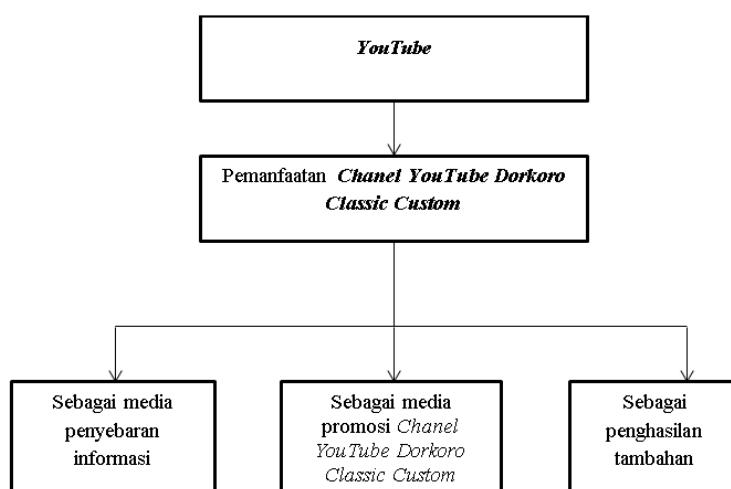
Dalam menggunakan media setiap orang tentunya mempunyai alasan tersendiri. Alasan disini adalah pengertian yang mendasari banyak penggerak, alasan atau suatu dorongan yang ada didalam diri seseorang yang membuatnya mampu melakukan apa yang diinginkannya. Pemanfaatan media ialah penggunaan yang sistematis dari sumber untuk belajar. Proses pembelajaran media merupakan proses

pengambilan keputusan berdasarkan pada spesifikasi desain pembelajaran.

Misalnya, bagaimana suatu film diperkenalkan atau “ditindak lanjuti” dan dipolakan sesuai dengan bentuk belajar yang diinginkan. Pemanfaatan media yang baik dan memadai, diharapkan dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat siswa, sehingga proses pembelajaran dengan baik dan menggairahkan. (Yuli Sintya Maharani, 2015: 25).

Saat Ini YouTube merupakan situs video yang menyediakan berbagai informasi berupa gambar bergerak dan bisa diandalkan. Situs ini memang disediakan bagi mereka yang ingin melakukan pencarian informasi video dan menontonnya langsung. Kita juga bisa berpartisipasi mengunggah video ke Server *YouTube* dan membaginya keseluruh dunia.

Dalam menggunakan media setiap orang tentunya mempunyai alasan tersendiri. Alasan disini adalah pengertian yang mendasari banyak penggerak, alasan atau suatu dorongan yang ada didalam diri seseorang yang membuatnya mampu melakukan apa yang diinginkannya. Begitu pula terhadap pemanfaatan *Chanel YouTube Dorkoro Classic Custom* dengan kerangka gambar sebagai berikut:



Gambar 1 pemanfaatan Chanel YouTube Dorkoro Classic Custom

Berdasarkan gambar di atas youtube yang secara khusus *Chanel YouTube Dorkoro Classic Custom* dimanfaatkan sebagai Sebagai media penyebaran informasi, Sebagai media promosi *Chanel YouTube Dorkoro Classic Custom*, dan Sebagai penghasilan tambahan.

Konsep UGC ini Pada penelitian ini menggunakan konsep UGC (*user generated content*) yang dimana menggambarkan kondisi ketika orang-orang secara sukarela berkontribusi dalam penciptaan dan penyajian data, informasi maupun media

yang kemudian dapat memberi manfaat bagi orang lain (krumm,Davies, Narayanaswani (2008) dalam Abdul L.& M.Syahriar. 2020:4) .

Adanya sharing *experience* atau berbagi pengalaman melalui video yang di upload mengenai di *Chanel YouTube Dorkoro Classic Custom*. Hal tersebut merupakan salah satu bentuk dari *user generated conten (UGC)* yakni konten yang dibuat oleh pengguna atau sering disebut juga user dalam media (Bruns (2016:1) dalam Maria & Irwansyah. 2019:122).

Jadi *Chanel YouTube Dorkoro Classic Custom* membagikan video-video yang mereka ketahui beserta *riview* tentang otomotif, misalnya: apakah sparepart yang layak digunakan sesuai dengan jenis motor? Apakah harganya *worth it* untuk dibeli? Dan masih banyak lagi pertanyaan lainnya yang bisa mereka jawab melalui video yang mereka *upload*.

Pengguna memiliki peran aktif mengakses dan menggunakan media untuk memenuhi kebutuhan mereka. Tidak hanya itu pula di youtube informasinya sangatlah lengkap serta mempermudah para pencari informasi untuk memperoleh informasi yang mereka butuhkan. Mencari review otomotif secara lengkap sebagai salah satu tujuan para ecinta motor customedi Pekanbaru dalam menonton youtube. Karna menurut hasil wawancara narasumber, informasi di youtube sangat bermacam-macam.

Dalam menggunakan media setiap orang tentunya mempunyai Alasan tersendiri. Alasan disini adalah pengertian yang mendasari banyak penggerak, alasan atau suatu dorongan yang ada didalam diri seseorang yang membuatnya mampu melakukan apa yang diinginkannya. Pengelola lebih memilih *YouTube* dibandingkan dengan media elektronik ataupun media cetak, sebagai media penyebaran informasi karena *YouTube* merupakan aplikasi yang penggunanya terus meningkat, menarik, dan penontonnya banyak dari tahun ke tahun. Dengan memilih *YouTube* juga pendapatan yang di dapat juga lebih besar.

Alasan atau tujuan dibentuknya *Chanel YouTube Dorkoro Classic Custom* adalah untuk mempermudah masyarakat dalam memperoleh maupun mencari informasi

tentang custom motor. Selain mudah dan cepat media sosial *YouTube* dapat menyajikan informasi dalam bentuk video maupun gambar supaya dapat lebih menarik perhatian penonton. Kecanggihan dari fitur-fitur yang terdapat di media sosial *YouTube* pun menjadi sebuah alasan mengapa pemilik *Chanel YouTube Dorkoro Classic Custom* lebih menggunakan *YouTube* sebagai media penyebaran informasi dalam bentuk digital. Dari situlah *YouTube* sangat penting bagi masyarakat untuk mendapatkan suatu informasi.

Dengan informasi yang disajikan dalam bentuk video tersebut, penonton maupun *subscriber* tertarik untuk melihat konten-konten yang diunggah *Chanel YouTube Dorkoro Classic Custom*. Selain itu konten yang informatif dan inovatif pemenuhan akan kebutuhan informasi penonton terpenuhi.

Hasil penelitian yang diperoleh dari penelitian ini adalah mengenai pemanfaatan *Chanel YouTube Dorkoro Classic Custom* sebagai media informasi, promosi, dan tambahan penghasilan, para pencinta otomotif banyak memperoleh informasi melalui media sosial, sumber dan berbagai informasi dari media sosial sangat banyak. Salah satu yang menjadi kegiatan para pengguna youtube khususnya para pencinta otomotif adalah untuk menentukan informasi mengenai otomotif yang ingin mereka ketahui.

Dengan melihat fenomena yang menarik untuk diperbincangkan, pada kenyataannya memang banyak pengguna youtube yang menggunakan youtube sebagai pelengkap kebutuhannya dalam kehidupan sehari-hari. Konsep dari UGC itu sendiri adalah gambaran orang-orang dalam menciptakan infromasi maupun media yang kemudian memberikan manfaat bagi orang lain. Yang mana para pecinta motor custome dapat mengcustome motornya sesuai dengan keinginannya. Dengan adanya *Chanel YouTube Dorkoro Classic Custom* dapat mengetahui *trend* otomotif sedang banyak diminati sekarang ini.

SIMPULAN

Dari hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan disimpulkan adalah Pemanfaatan *Chanel YouTube Dorkoro Classic Custom* sebagai media informasi, promosi, dan

tambahan penghasilan, para pencinta otomotif banyak memperoleh informasi melalui media sosial, sumber dan berbagai informasi dari media sosial sangat banyak. Salah satu yang menjadi kegiatan para pengguna youtube khususnya para pencinta otomotif adalah untuk menentukan informasi mengenai otomotif yang ingin mereka ketahui.

Deklarasi penulis

Kontribusi dan tanggung jawab penulis

Para penulis membuat kontribusi besar untuk konsepsi dan desain penelitian. Para penulis mengambil tanggung jawab untuk analisis data, interpretasi dan pembahasan hasil. Para penulis membaca dan menyetujui naskah akhir.

Pendanaan

Penelitian ini tidak menerima pendanaan eksternal.

Ketersediaan data dan bahan

Semua data tersedia dari penulis.

Kepentingan yang bersaing

Para penulis menyatakan tidak ada kepentingan bersaing.

REFERENSI

- Adiyanto, M. W. (2018). Pengaruh Terpaan Tayangan Review OtoAlasan Di YouTube Terhadap Pemenuhan Kebutuhan Informasi. E-Proceeding of Management, 5(1), 1481-1493.
- Akbar, Ali. 2018. Efektifitas YouTube Sebagai Media Penyebaran Informasi. Banda Aceh: UIN Ar-Raniry
- Asep Saeful Muhtadi, 2015. Metode Penelitian Komunikasi Peneitian Kuantitatif: Teori dan Aplikasi, Bandung: Pustaka Setia.
- Bungin. B. 2006. Sosiologi Komunikasi. (Edisi Pertama). Prenada Media Group : Jakarta.
- Bungin. B. 2007. Penelitian Kualitatif. (Edisi Kedua). Prenada Media Group : Jakarta.
- Dawana, H. (2019). Pemanfaatan Akun YouTube Oleh Humas Kampar Sebagai Pusat Informasi. Skripsi. Riau: Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah Dan Komunikasi. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim., 3782. <http://repository.uin-suska.ac.id/23876/>
- Detta, Rahmawan. 2018 "Potensi YouTube Sebagai Media Edukasi Bagi Anak Muda" Bandung : Universitas Padjadjaran Lestari, E.M. 2019. "Pemanfaatan Sosial Media YouTube Sebagai Sarana Media Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Perguruan Tinggi" Malang : Universitas Tribuwana.
- Djamal, H, Fachruddin, A. 2011. Dasar-Dasar Penyiaran Sejarah, Organisasi, Operasional, Dan Regulasi. Prenada Media Group : Jakarta.
- Edy Chandra, YouTube, Citra Media Informasi Interaktif Atau Media Penyampaian Aspirasi Pribadi, Fakultas Seni Rupa dan Desain, Universitas Tarumanagara Jakarta Jurnal Muara Ilmu Sosial, Humaniora, dan Seni ISSN 2579-6348 (Versi Cetak) Vol. 1, No. 2, Oktober 2017: hlm 406-417
- Effendy, Khasan. 2010. Memadukan Metode Kuantitatif Dan Kualitatif. CV. Indra Prahastra : Bandung.
- Moleong, Lexy J. 2004. Metedologji Penelitian Kualitatif. PT Remaja Rosdakarya: Bandung
- Muhsin, A., & Mufliah, R. (2020). Proses Komunikasi Siber Dalam Menyampaikan Informasi OtoAlasan Di YouTube Channel Otodriver. www.carreview.id,
- Purnama, Hadi. 2011. Media Sosial di Era Pemasaran 3.0. Corporate and Marketing Communication: Jakarta.
- Rachmat Kriyantono, 2010. Teknik Praktis: riset komunikasi, Jakarta: Kencana, 2010.
- Rohman, J. N., & Husna, J. (2017). Situs YouTube Sebagai Media Pemenuhan Kebutuhan Informasi: Sebuah Survei Terhadap Mahasiswa Program Studi Ilmu Perpustakaan Universitas Diponegoro Angkatan 2013-2015. Jurnal Ilmu Perpustakaan, 6(1), 171-180. <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jip/article/view/23037>.
- Setiawan, Rudy. 2013 "Kekuatan New Media Dalam Membentuk Budaya Populer DiIndonesia" Samarinda: Universitas Mulawarman.
- Sugiyono. 2006. Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, ALFABETA: Bandung.
- Tunggaldewi Meinawati, L.K. 2020 "Pemanfaatan YouTube Dalam Meningkatkan Kompetensi Tutor Bimbel Edu Private" Cimahi : IKIP Siliwangi Ri'aeni, Ida. 2015 "Pengguna NewMedia Dalam Promosi Parawisata Daerah Situs Cagar Budaya Di Indonesia" Cirebon : Universitas Muhammadiyah.